# PELATIHAN *SMART FILTERING* LITERATUR ANAK DAN REMAJA BERBASIS *CONTENT ANALYSIS* BAGI PUSTAKAWAN SEKOLAH DI KOTA PADANG PANJANG

**Yona Primadesi[1*], Sheanny Ocmi Sakti[2], Nesa Riska Pangesti[3], Lisa Widiarti[4], Ridha Hasnul Ulya[5]**

[1,2,3,4,5]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : yona.primadesi@fbs.unp.ac.id[1]*; sheannyos@ft.unp.ac.id[2]; nessa.pangesti@fbs.unp.ac.id[3]; lisa.widiarti@yahoo.co.id[4]; ridhasnulya@fbs.unp.ac.id[5]

**ABSTRAK**

Perpustakaan sekolah memiliki peran strategis dalam pengembangan ekosistem literasi anak dan remaja, namun proses kurasi koleksi di banyak perpustakaan sekolah masih dilakukan secara konvensional, yaitu berdasarkan katalog penerbit atau rekomendasi distributor, tanpa analisis sistematis terhadap kesesuaian tema, kompleksitas bahasa, dan tingkat perkembangan pembaca. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kapasitas pustakawan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di Kota Padang Panjang dalam melakukan kurasi literatur anak dan remaja melalui pendekatan *content analysis* untuk *smart filtering*. Kegiatan dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu pemetaan kebutuhan dan minat baca siswa, pelatihan dan sosialisasi pendekatan kurasi bagi pustakawan dan guru Bahasa Indonesia. Kegiatan diikuti oleh 51 pustakawan/tenaga perpustakaan SD dan SMP sederajat se-Kota Padang Panjang bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dan pemetaan koleksi literatur anak secara lebih sistematis dan berbasis data, yang ditandai dengan antusiasme tinggi peserta sejak awal hingga akhir kegiatan. Program ini diharapkan dapat memperkuat peran perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar yang adaptif terhadap kebutuhan literasi generasi muda.

**Kata Kunci :** *Content Analysis; Kurasi Literatur Anak; Literasi Sekolah; Perpustakaan Sekolah; Smart Filtering*

**ABSTRACT**

School libraries play a strategic role in developing the literacy ecosystem for children and adolescents, yet collection curation in many school libraries is still conducted conventionally, relying on publisher catalogues or distributor recommendations without systematic analysis of thematic suitability, language complexity, and reader development level. This community service program aimed to strengthen the capacity of elementary and junior secondary school librarians in Padang Panjang City to curate children's and young adult literature through a content-analysis approach for smart filtering. The program was implemented in two stages: mapping students' reading needs and interests, training and socialization of the curation approach for librarians and Indonesian-language teachers. It involved 51 librarians/library staff from elementary and junior secondary schools across Padang Panjang City in collaboration with the Padang Panjang City Education Office. The results show an improvement in participants' understanding and skills in mapping children's literature collections more systematically and data-based, indicated by high participant enthusiasm throughout the activity. The program is expected to strengthen the role of school libraries as adaptive learning resource centers that meet the literacy needs of the younger generation.

**Keywords :** *Children's Literature Curation; Content Analysis; School Library; School Literacy; Smart Filtering*

## PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan ekosistem literasi anak dan remaja. Dalam sistem pendidikan modern, perpustakaan tidak lagi dipahami sekadar sebagai ruang penyimpanan buku, melainkan sebagai pusat sumber belajar yang berperan mendukung pengembangan kompetensi literasi siswa. Keberadaan pustakawan profesional dan koleksi perpustakaan yang terkelola dengan baik terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa (Lance & Kachel, 2018). Kualitas koleksi perpustakaan sekolah sangat dipengaruhi oleh proses kurasi yang dilakukan pustakawan, karena koleksi tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media perkembangan kognitif, pembentukan nilai, imajinasi, empati, dan simpati anak (Nikolajeva, 2014).

Pentingnya muatan nilai, kearifan lokal, dan keberagaman dalam literatur anak turut ditegaskan oleh sejumlah kajian terkini, antara lain mengenai peran pendidikan karakter dalam pengembangan bahasa kedua pada anak berbakat (Afnita, Saputra, Ulya, & Efrianto, 2021), pengembangan model e-book interaktif berbasis kearifan lokal sebagai media pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi (Afnita, Husein, & Ulya, 2023), serta pelatihan penulisan cerita anak berbasis budaya Minangkabau bagi guru sekolah dasar sebagai upaya penguatan literasi (Alwi et al., 2025a, 2025b). Representasi nilai keislaman dalam sastra anak Indonesia kontemporer menunjukkan bahwa literatur anak juga dapat menjadi sumber literasi keagamaan yang relevan untuk dipertimbangkan dalam proses kurasi (Hayati, Ulya, Abdurahman, Nofrahadi, & Rafdisyam, 2026), sejalan dengan temuan bahwa pembelajaran menyimak dongeng berbasis model TPS dan PAKEM mampu meningkatkan keterampilan literasi siswa sekolah menengah pertama (Nursaid & Ulya, 2026). Pada jenjang yang lebih luas, pendekatan analisis konten terhadap karya sastra juga digunakan untuk mengungkap representasi isu sosial, seperti kritik terhadap mafia hukum dan krisis integritas dalam novel populer (Asmawati & Ulya, 2026) serta intertekstualitas Al-Qur'an dalam novel Islami populer sebagai pembentuk identitas remaja (Zulfadhli et al., 2026), yang keduanya memperkuat relevansi content analysis sebagai instrumen evaluasi kesesuaian tema dan nilai dalam koleksi bacaan untuk pembaca muda.

Di Indonesia, penguatan peran perpustakaan sekolah menjadi bagian dari kebijakan nasional melalui program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang bertujuan meningkatkan budaya membaca melalui ketersediaan akses terhadap bahan bacaan berkualitas (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2019). Namun demikian, implementasi literasi sekolah masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait kapasitas pustakawan dalam melakukan seleksi bahan bacaan yang sesuai kebutuhan siswa (Yoon, Simpson, & Haag, 2021). Kondisi tersebut juga teramati dalam pengelolaan perpustakaan sekolah di Kota Padang Panjang, Sumatera Barat. Berdasarkan data Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, di Kota Padang Panjang terdapat sekitar 38 Sekolah Dasar dan 13 Sekolah Menengah Pertama, baik negeri maupun swasta, dengan sedikitnya 51 perpustakaan sekolah yang berfungsi sebagai pusat penyediaan bahan bacaan bagi siswa.

Upaya penguatan literasi berbasis teknologi digital di lingkungan perpustakaan dan pendidikan juga telah banyak dilakukan melalui kegiatan pengabdian serupa, seperti capacity building aplikasi perpustakaan digital untuk meningkatkan akses informasi dan literasi masyarakat di Nagari Sulit Air, Kabupaten Solok (Saputra & Ulya, 2025), preservasi digital tesis dan disertasi elektronik melalui self-deposit pada repositori institusi (Desriyeni, Saputra, Shuhidan, Marsih, & Ulya, 2026), serta in-house training penelusuran informasi berbasis literasi digital dalam penulisan

artikel ilmiah bagi guru sekolah menengah pertama (Zuve et al., 2023). Perkembangan wacana bahasa Indonesia pada platform media digital (Ulya, 2024) juga relevan dengan kebutuhan pustakawan sekolah untuk memahami karakteristik konten digital dalam mendukung proses kurasi literatur yang adaptif terhadap perubahan media. Selain kurasi bacaan, penguatan ekosistem literasi sekolah juga tidak terlepas dari inovasi pembelajaran keterampilan berbahasa itu sendiri. Sejumlah penelitian menunjukkan efektivitas model Project Based Learning berbantuan berbagai media dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, seperti media audiovisual pada teks berita dan teks puisi (Azahra, Henanggil, Afnita, & Ulya, 2026; Suraiya, Hafrison, Amir, & Ulya, 2026), kartu kata dan video animasi pada teks puisi (Dwikafenia, Tamsin, Ulya, & Hafrison, 2026; Putri, Zuve, Ulya, & Rasyid, 2026), media autentik pada teks berita (Karina, Ulya, Tamsin, & Hafrison, 2026), mind mapping pada teks tanggapan (Rahma, Ulya, Nursaid, & Anggraini, 2026), serta model flipped classroom pada teks biografi (Revalina, Zuve, & Ulya, 2026). Pada jenjang perguruan tinggi, efektivitas Project Based Learning berbantuan mind mapping juga terbukti meningkatkan keterampilan menulis puisi mahasiswa (Ulya, 2026), sementara integrasi pembelajaran berbasis proyek dengan produksi video berita autentik terbukti mendukung pengembangan literasi teks berita dalam Kurikulum Merdeka (Noveria, Ulya, & Sukma, 2026). Ketepatan penggunaan kalimat efektif dalam teks eksposisi siswa (Inggriani & Ulya, 2025) serta kajian linguistik korpus terhadap tulisan mahasiswa (Ulya et al., 2025) turut memperkuat pentingnya pendekatan analitis berbasis data dalam mengevaluasi bahan literasi.

Hasil observasi awal bersama mitra menunjukkan bahwa proses kurasi literatur anak dan remaja di perpustakaan sekolah masih dilakukan secara manual, bergantung pada katalog penerbit atau rekomendasi distributor buku, tanpa evaluasi sistematis terhadap kualitas konten dan kesesuaian pedagogis buku. Sebagian pustakawan sekolah juga menghadapi keterbatasan akses terhadap pelatihan profesional terkait manajemen koleksi dan literasi informasi, antara lain karena banyak di antaranya merangkap tugas sebagai guru atau tenaga administrasi sehingga waktu untuk pengembangan kompetensi menjadi terbatas. Padahal, pengembangan kompetensi pustakawan sekolah merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas layanan literasi di sekolah (Merga, 2020).

Pendekatan content analysis memungkinkan pustakawan melakukan pemetaan tematik koleksi, identifikasi tingkat bacaan, serta analisis konten literatur anak secara lebih sistematis (Krippendorff, 2018; Hsieh & Shannon, 2005). Ketepatan penentuan tingkat kompleksitas bahasa dan kesesuaian usia pembaca dalam proses kurasi tersebut perlu berpijak pada pemahaman tentang tahapan perkembangan bahasa anak. Sejumlah kajian psikolinguistik mutakhir mengenai pemerolehan bahasa anak usia dini memberikan landasan empiris bagi indikator ini, di antaranya analisis mikro-longitudinal pemerolehan fonologi anak usia tiga tahun (Hayat et al., 2026), pola pemerolehan semantik dan antarmuka sintaksis-pragmatik pada anak usia empat tahun (Mardhiyyah et al., 2026), trajektori pemerolehan fonologi dan interaksi sintaksis pada anak usia tiga tahun (Maulina et al., 2026), karakteristik tuturan anak usia tiga tahun (Mawaddah et al., 2026), dinamika pemerolehan semantik anak usia tiga tahun (Putri et al., 2026), proses fonologis dan ekspansi sintaksis-semantik (Ulya et al., 2026a), analisis pemerolehan fonologi anak usia tiga tahun dua bulan (Ulya et al., 2026b), serta interaksi asinkronis sintaksis dan fonologi pada anak usia tiga tahun (Ulya et al., 2026c). Variasi struktur kalimat dalam respons pertanyaan berdasarkan pola kalimat dasar (Liusti, Zulfikarni, Bagea, & Ulya, 2026) turut menjadi rujukan dalam menentukan indikator kompleksitas bahasa yang proporsional bagi pembaca pada rentang usia sekolah dasar dan menengah pertama. Meski demikian, penerapan pendekatan content analysis

secara sistematis masih sangat terbatas di banyak perpustakaan sekolah. Berdasarkan analisis situasi dan kesepakatan bersama mitra, yaitu Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang, permasalahan prioritas yang diangkat dalam kegiatan pengabdian ini adalah keterbatasan kapasitas pustakawan sekolah dalam melakukan seleksi dan evaluasi bahan bacaan secara sistematis, serta keterbatasan sistem pemetaan dan pengelolaan koleksi literatur anak di perpustakaan sekolah.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diberi nama *Content Intelligence for School Libraries* ini dirancang dalam bentuk pelatihan *Smart Filtering* Literatur Anak dan Remaja Berbasis *Content Analysis*. Kegiatan ini bertujuan (1) meningkatkan kapasitas pustakawan dan tenaga perpustakaan sekolah dasar dan menengah pertama di Kota Padang Panjang dalam melakukan kurasi literatur anak secara sistematis dan berbasis data, dan (2) menghasilkan data awal mengenai pola koleksi dan minat baca literatur anak yang dapat menjadi landasan pengembangan ekosistem literasi sekolah maupun penelitian lanjutan. Kegiatan ini mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) ke-4, Quality Education, yang menekankan pentingnya akses terhadap pendidikan berkualitas dan peningkatan budaya literasi. Kegiatan ini juga berkontribusi terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi melalui implementasi tridharma perguruan tinggi yang memberikan dampak langsung bagi masyarakat, sejalan dengan agenda pembangunan sumber daya manusia nasional serta fokus Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) bidang sosial humaniora, khususnya pendidikan, literasi, dan pengembangan sumber daya manusia berbasis pengetahuan.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui kemitraan antara Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Sekolah Vokasi, Universitas Negeri Padang dengan Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang, yang diikat melalui nota kesepahaman kerja sama peningkatan kapasitas pustakawan sekolah. Sasaran kegiatan adalah pustakawan dan tenaga perpustakaan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama sederajat, guru Bahasa Indonesia, serta perwakilan siswa se-Kota Padang Panjang, dengan total 51 pustakawan/tenaga perpustakaan sebagai peserta utama. Kegiatan dilaksanakan secara bertahap di Kantor Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang dalam dua tahap sebagai berikut.

Tahap 1, pemetaan kebutuhan dan minat baca pada tanggal 9 Juli 2026. Tahap ini melibatkan siswa SD dan SMP sederajat se-Kota Padang Panjang untuk memetakan kebutuhan dan minat anak terhadap literatur. Data yang dihimpun mencakup jenis bacaan yang diminati, kebiasaan membaca, serta kesenjangan antara koleksi yang tersedia dengan preferensi pembaca muda, sebagai dasar penyusunan materi pelatihan dan indikator kurasi. Tahap 2, pelatihan dan sosialisasi *content analysis* pada tanggal 21 Juli 2026. Tahap ini dihadiri oleh pustakawan, tenaga perpustakaan, dan guru Bahasa Indonesia tingkat SD/SMP sederajat se-Kota Padang Panjang. Kegiatan diisi dengan pemaparan konsep dasar literatur anak dan karakteristik pembaca muda, prinsip kurasi koleksi, teknik analisis konten berdasarkan tema, kompleksitas bahasa, representasi karakter, sensitivitas sosial budaya, serta kesesuaian usia pembaca, dilanjutkan dengan praktik smart filtering menggunakan sampel buku anak. Metode pelatihan menggabungkan ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan praktik langsung.

Kegiatan menghadirkan Ketua Tim Pengabdian, Dr. Yona Primadesi, M.Hum., dengan penyampaian materi oleh Dr. Dian Hasfera, M.I.Kom., M. Fadli, M.I.Kom., dan Jeihan Nabila, M.I.Kom. Kegiatan turut dihadiri dan dibuka oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang,

Nasrul, S.H., M.Si., selaku mitra kegiatan. Mahasiswa program studi dilibatkan dalam asistensi pelatihan, pendampingan analisis koleksi, pengolahan data literatur anak, serta dokumentasi dan penyusunan laporan kegiatan sebagai bagian dari pembelajaran berbasis pengabdian kepada masyarakat.

Kompetensi tim pengabdian dalam bidang pendidikan bahasa dan literasi turut didukung oleh pengalaman penelitian pada ranah yang lebih luas, seperti penguatan kompetensi *public speaking* berbasis simulasi untuk kesiapan karier mahasiswa (Dewirahmadanirwati et al., 2026), efektivitas model pembelajaran berbasis masalah dan andragogi untuk keterampilan berbicara mahasiswa multietnik (Dewirahmadanirwati & Ulya, 2026), kerangka multimodal terintegrasi untuk peningkatan kompetensi komunikasi bahasa Inggris dan agensi kewirausahaan perempuan B40 (Hassan et al., 2026), serta kajian pendidikan prenatal dalam keyakinan budaya masyarakat matrilineal dari perspektif etnopedologi (Ulya & Naini, 2026). Keragaman fokus penelitian tersebut memperkuat landasan interdisipliner tim dalam merancang pendekatan pelatihan yang kontekstual bagi mitra sasaran. Sebagai strategi keberlanjutan, tim pengabdian menyusun panduan praktis kurasi literatur anak yang dapat digunakan secara mandiri oleh pustakawan sekolah, serta basis data awal koleksi literatur anak yang dapat terus diperbarui dan dikembangkan oleh pihak sekolah maupun Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Tahap 1 pemetaan kebutuhan dan minat baca yang melibatkan perwakilan siswa SD dan SMP se-Kota Padang Panjang berlangsung interaktif. Siswa dilibatkan secara langsung dalam sesi diskusi mengenai jenis bacaan yang mereka sukai serta kendala yang dihadapi dalam mengakses bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan usia mereka. Data awal yang diperoleh dari tahap ini menjadi masukan penting bagi tim pengabdian dalam merancang indikator content analysis yang benar-benar relevan dengan karakteristik pembaca muda di Kota Padang Panjang, bukan sekadar mengadopsi kriteria kurasi generik.



**Gambar 1. Sesi pemetaan kebutuhan dan minat baca bersama perwakilan siswa SD/SMP se-Kota Padang Panjang (Tahap 1)**

Pada Tahap 2, pelatihan dan sosialisasi *content analysis* diikuti oleh 51 pustakawan/tenaga perpustakaan serta guru Bahasa Indonesia tingkat SD dan SMP sederajat. Kegiatan dibuka dalam forum bertajuk "Inovasi Kolaboratif dalam Penguatan Kompetensi dan Ekosistem Literasi Sekolah" yang menegaskan komitmen bersama antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah dalam memperkuat ekosistem literasi sekolah. Narasumber menyampaikan materi secara bertahap, mulai dari konsep dasar literatur anak, prinsip kurasi koleksi, hingga teknik analisis konten dan sistem *smart filtering* yang dapat diterapkan pustakawan dalam pekerjaan sehari-hari.



**Gambar 2. Penyampaian materi content analysis dan smart filtering literatur anak kepada peserta pelatihan (Tahap 2)**

Keterlibatan guru Bahasa Indonesia dalam kegiatan Tahap 2 sejalan dengan berbagai kajian mengenai pola komunikasi pedagogis guru bahasa Indonesia di kelas, seperti tuturan imperatif guru dalam pembelajaran teks berita (Aini, Ulya, Tressyalina, & Noveria, 2026), tuturan direktif guru dalam pembelajaran teks negosiasi (Anggiawati, Tressyalina, Zuve, & Ulya, 2026), tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur guru dalam pembelajaran mengulas karya fiksi (Aulia, Noveria, & Ulya, 2026), tindak tutur direktif dan strategi bertutur guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Putri, Triana, Ramadhan, & Ulya, 2026), serta tindak tutur direktif calon guru bahasa Indonesia dalam manajemen kelas (Naini & Ulya, 2026). Pemahaman terhadap pola tuturan pedagogis tersebut memperkaya perspektif tim pengabdian dalam merancang strategi komunikasi pelatihan yang efektif bagi pustakawan dan guru peserta kegiatan.

Selama pelatihan berlangsung, peserta terlihat sangat bersemangat dari awal hingga akhir acara. Antusiasme ini tampak dari tingginya partisipasi peserta dalam sesi diskusi maupun praktik analisis konten buku anak menggunakan indikator tema, kompleksitas bahasa, representasi karakter, sensitivitas sosial budaya, serta kesesuaian usia pembaca. Sebagian besar peserta mengaku baru pertama kali diperkenalkan pada pendekatan kurasi yang sistematis semacam ini, karena selama ini proses pengadaan buku lebih banyak mengandalkan katalog penerbit. Temuan ini sejalan dengan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa keterbatasan pelatihan profesional menjadi salah satu penyebab utama minimnya pendekatan analitis dalam kurasi koleksi perpustakaan sekolah (Merga, 2020; Yoon, Simpson, & Haag, 2021).

Sebagai bentuk apresiasi dan penguatan kerja sama, dilakukan pula penyerahan buku serta cinderamata secara simbolis antara tim pengabdian dan pihak Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang, sekaligus menandai komitmen keberlanjutan program pasca-kegiatan pelatihan.



**Gambar 3. Penyerahan buku secara simbolis kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang sebagai bentuk penguatan kerja sama**

Forum pelatihan turut dihadiri oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang beserta jajaran, yang menyampaikan dukungan penuh terhadap keberlanjutan program *smart filtering* literatur anak di seluruh sekolah dasar dan menengah pertama di Kota Padang Panjang. Kehadiran unsur pemerintah daerah ini memperkuat legitimasi program serta membuka peluang replikasi kegiatan pada gugus sekolah lain di luar sekolah sampel.




**Gambar 4. Suasana forum pelatihan yang dihadiri pustakawan, tenaga perpustakaan, dan guru Bahasa Indonesia se-Kota Padang Panjang**

Tim pengabdian bersama mahasiswa melakukan pendampingan pada beberapa sekolah sampel. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa pustakawan mulai mampu mengidentifikasi jenis koleksi literatur anak yang dimiliki, mengelompokkan buku berdasarkan tema dan tingkat kesesuaian usia, serta menyusun peta awal koleksi perpustakaan secara lebih sistematis

dibandingkan sebelum kegiatan berlangsung. Kemampuan ini merupakan indikator awal keberhasilan transfer pengetahuan dari pelatihan ke praktik nyata di lapangan.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan pengabdian ini memperlihatkan bahwa pendekatan content analysis dapat diadopsi secara bertahap oleh pustakawan sekolah meskipun dengan keterbatasan latar belakang pendidikan formal kepustakawanan. Hal ini memperkuat temuan bahwa peningkatan kompetensi profesional pustakawan sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas layanan perpustakaan dan keterlibatan membaca siswa (Lance & Kachel, 2018; Merga, 2020). Keterlibatan mahasiswa dalam pengumpulan data, dokumentasi, dan pendampingan analisis koleksi turut memberikan pengalaman belajar berbasis pengabdian yang relevan dengan kompetensi lulusan Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Keberlanjutan program ditopang oleh tersedianya panduan praktis kurasi literatur anak serta basis data awal koleksi yang dapat terus dikembangkan oleh pustakawan dan Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang, sekaligus menjadi landasan bagi penelitian lanjutan mengenai ekologi literasi anak di lingkungan sekolah.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat *Content Intelligence for School Libraries* berhasil meningkatkan kapasitas 51 pustakawan dan tenaga perpustakaan sekolah dasar dan menengah pertama di Kota Padang Panjang dalam melakukan kurasi literatur anak dan remaja melalui pendekatan *content analysis* untuk *smart filtering*. Melalui dua tahap kegiatan, yaitu pemetaan kebutuhan dan minat baca siswa, pelatihan dan sosialisasi bagi pustakawan serta guru Bahasa Indonesia, serta pendampingan pada sekolah sampel, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mengevaluasi, mengelompokkan, dan memetakan koleksi literatur anak secara lebih sistematis dan berbasis data. Antusiasme peserta yang tinggi serta dukungan penuh dari Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang menjadi modal penting bagi keberlanjutan program. Dengan tersedianya panduan praktis kurasi dan basis data awal koleksi literatur anak, program ini diharapkan dapat direplikasi secara mandiri oleh sekolah-sekolah lain serta menjadi landasan bagi penguatan ekosistem literasi sekolah dan penelitian lanjutan mengenai literatur anak di Indonesia.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Rektor Universitas Negeri Padang dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Padang atas dukungan pendanaan melalui skema Program Pengabdian UNP Berdampak, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang, khususnya Bapak Nasrul, S.H., M.Si., beserta jajaran, serta seluruh pustakawan, tenaga perpustakaan, guru, dan siswa SD/SMP sederajat se-Kota Padang Panjang yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA


Afnita, A., Husein, A., & Ulya, R. H. (2023). Interactive e-book model based on local wisdom as a media for learning exposition text reading skills. Al-Ta'lim Journal, 30(3), 201–211.

Afnita, A., Saputra, D., Ulya, R. H., & Efrianto, E. (2021). Character education as a means of second language development in talented children: A study of sociolinguistic. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 13(3), 1696–1704.

Aini, L. R., Ulya, R. H., Tressyalina, T., & Noveria, E. (2026). Tuturan imperatif guru bahasa Indonesia pada pembelajaran teks berita di kelas VII SMP Negeri 1 Lunang. Jurnal Manajemen Pendidikan, 14(1), 796–801.

Alwi, N. A., Kenedi, A. K., Azizah, Z., Zulkarnain, A. P., Mardin, A., Irwandi, I., & Ulya, R. H. (2025a). Pelatihan cerita anak berbasis budaya Minangkabau untuk literasi bagi guru sekolah dasar. Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA), 5(3), 1288–1295.

Alwi, N. A., Kenedi, A. K., Ulya, R. H., Azizah, Z., Mardin, A., Irwandi, I., ... & Fadira, Y. A. (2025b). Pelatihan cerita anak budaya lokal untuk literasi siswa bagi guru sekolah dasar. Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA), 5(4), 534–541.

Anggiawati, I., Tressyalina, T., Zuve, F. O., & Ulya, R. H. (2026). Tuturan direktif guru dalam pembelajaran teks negosiasi kelas X di SMA Negeri 1 Batang Anai. Jurnal Manajemen Pendidikan, 14(1), 802–807.

Asmawati, & Ulya, R. H. (2026). Mafia hukum dan krisis integritas politik: Representasi korupsi dalam novel Negeri di Ujung Tanduk karya Tere Liye: Suatu kajian sosiologi sastra berbasis data tekstual. Edu Research, 7(2), 6817–6823. https://doi.org/10.47827/jer.v7i2.3357

Aulia, N., Noveria, E., & Ulya, R. H. (2026). Tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur guru dalam pembelajaran mengulas karya fiksi kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(2), 204–216.

Azahra, D., Henanggil, M. D. F., Afnita, A., & Ulya, R. H. (2026). Pengaruh model project based learning berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa. Paedagogie, 21(2), 1687–1696.

Chall, J. S. (1996). Stages of reading development (2nd ed.). Harcourt Brace.

Cullinan, B. E., & Galda, L. (2002). Literature and the child (5th ed.). Wadsworth.

Desriyeni, D., Saputra, A., Shuhidan, S. M., Marsih, L., & Ulya, R. H. (2026). Digital preservation of electronic theses and dissertations through self-deposit in institutional repositories. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, 14(1).

Dewirahmadanirwati, D., Ulya, R. H., Naini, I., Amrullah, A., Afrida, A., & Asmawati, A. (2026). Penguatan kompetensi public speaking berbasis simulasi untuk meningkatkan kesiapan karir mahasiswa. Puan Indonesia, 8(1), 183–198.

Dewirahmadanirwati, & Ulya, R. H. (2026). Efektivitas model pembelajaran berbasis masalah dan andragogi untuk keterampilan berbicara mahasiswa multietnik di Kepulauan Riau. Edu Research, 7(2), 6792–6806. https://doi.org/10.47827/jer.v7i2.3356

Dwikafenia, A., Tamsin, A. C., Ulya, R. H., & Hafrison, M. (2026). Pengaruh model project based learning berbantuan media kartu kata terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batusangkar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(2), 266–278.

Hassan, N., Jamil, M., Shahmina, N. F., Mokhtar, M. M., Abus, L., & Ulya, R. H. (2026). From heritage to high-tech: An integrated multimodal framework for enhancing English

communicative competence and entrepreneurial agency among B40 women. Journal of Advanced Research in Social and Behavioural Sciences, 42(1), 337–344.

Hayat, A. N., Sitanggang, B. M., Febrima, D., Oktavia, D., Fiorenza, F., Syafitri, F. A., ... & Ulya, R. H. (2026). Analisis mikro-longitudinal pemerolehan fonologi pada anak usia 3 tahun: Perspektif psikolinguistik dan implikasinya bagi bahasa Indonesia. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(2), 182–198.

Hayati, Y., Ulya, R. H., Abdurahman, Nofrahadi, & Rafdisyam. (2026). Representing Islamic values: Contemporary Indonesian children's literature as a resource for religious literacy. JPI: Jurnal Pustaka Indonesia, 6(2), 381–398. https://doi.org/10.62159/jpi.v6i2.2562

Hsieh, H.-F., & Shannon, S. E. (2005). Three approaches to qualitative content analysis. Qualitative Health Research, 15(9), 1277–1288.

IFLA (International Federation of Library Associations and Institutions). (2015). IFLA school library guidelines (2nd ed.). IFLA Headquarters.

Inggriani, R., & Ulya, R. H. (2025). Penggunaan kalimat efektif dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti di Kabupaten Pesisir Selatan. Journal of Education Language and Innovation, 3(1), 51–59.

Karina, L., Ulya, R. H., Tamsin, A. C., & Hafrison, H. (2026). Pengaruh model project based learning berbantuan media autentik terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XII SMA Negeri 5 Merangin. Jurnal Manajemen Pendidikan, 14(1).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2019). Panduan Gerakan Literasi Sekolah. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Krashen, S. D. (2004). The power of reading: Insights from the research (2nd ed.). Libraries Unlimited.

Krippendorff, K. (2018). Content analysis: An introduction to its methodology (4th ed.). Sage Publications.

Lance, K. C., & Kachel, D. E. (2018). Why school librarians matter: What years of research tell us. Phi Delta Kappan, 99(7), 15–20.

Liusti, S. A., Zulfikarni, Z., Bagea, I., & Ulya, R. H. (2026). The variations of sentence structure in various question responses based on basic sentence patterns. Bahastra, 46(2), 336–345.

Loertscher, D. V. (2000). Taxonomies of the school library media program (2nd ed.). Hi Willow Research & Publishing.

Loh, C. E. (2015). What's happening in the school library? A survey of school libraries in Singapore. Journal of Librarianship and Information Science, 47(1), 3–19.

Mardhiyyah, Z. S., Ulya, R. H., Ramadani, P. S., Refany, R., Tryvia, Z., & Fitri, T. Z. (2026). Pola pemerolehan semantik dan antarmuka sintaksis-pragmatik dalam tuturan spontan anak usia empat tahun: Kajian psikolinguistik berbasis systemic functional grammar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(2), 235–257.

Maulina, A. I., Yusnalda, A. S., Fauzia, A., Vonita, M., Rahmadia, M., Dewi, M. R., ... & Ulya, R. H. (2026). Trajektori pemerolehan fonologi dan interaksi sintaksis pada anak usia 3 tahun penutur bahasa Indonesia: Analisis berbasis functional grammar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(2), 214–229.

Mawaddah, D., Annuar, W. H., Faris, M. R., Azahra, T., Ulya, R. H., & Lathifah, H. (2026). Karakteristik tuturan anak usia 3 tahun dalam perspektif psikolinguistik: Sebuah studi kasus. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(2), 231–241.

Merga, M. K. (2020). How do librarians in schools support struggling readers? English in Education, 54(2), 165–181.

Naini, I., & Ulya, R. H. (2026). Directive speech acts of pre-service Indonesian language teachers in classroom management: A case study in primary education. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(2), 420–434.

Neuman, S. B., & Celano, D. (2001). Access to print in low-income and middle-income communities: An ecological study of four neighborhoods. Reading Research Quarterly, 36(1), 8–26.

Nikolajeva, M. (2014). Reading for learning: Cognitive approaches to children's literature. John Benjamins Publishing Company.

Noveria, E., Ulya, R. H., & Sukma, R. (2026). Integrating project-based learning with authentic news video production: A qualitative case study on news text literacy development in Indonesia's Merdeka Curriculum. Bahastra, 46(1), 81–91.

Nursaid, N., & Ulya, R. H. (2026). Developing TPS- and PAKEM-based teaching materials for junior high school students' fairy tale listening skills. Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra, 10(1), 58–68.

Putri, U. D., Triana, H., Ramadhan, S., & Ulya, R. H. (2026). Tindak tutur direktif dan strategi bertutur guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas X MAN 3 Plus Keterampilan Payakumbuh. Jurnal Manajemen Pendidikan, 14(1), 590–595.

Putri, H., Zuve, F. O., Ulya, R. H., & Rasyid, Y. (2026). Pengaruh model project based learning berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(3), 415–427.

Putri, L. Y., Azizah, N., Uthia, R., Putri, W. C., Sahara, Y., & Ulya, R. H. (2026). The dynamics of semantic acquisition in three-year-old children: An integrative functional-syntactic analysis within the context of natural interaction. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 5(4), 3865–3876. https://doi.org/10.55909/jpbs.v5i4.1468

Rahma, A., Ulya, R. H., Nursaid, N., & Anggraini, D. (2026). Efektivitas PJBL-mind mapping terhadap keterampilan menulis teks tanggapan siswa SMP. Jurnal Manajemen Pendidikan, 14(1).

Revalina, S., Zuve, F. O., & Ulya, R. H. (2026). The influence of the flipped classroom model on learning biographical text writing skills. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 5(3), 2157–2164.

Saputra, A., & Ulya, R. H. (2025). Capacity building aplikasi perpustakaan digital untuk meningkatkan akses informasi dan literasi masyarakat di Nagari Sulit Air, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Edu Research, 6(3), 2070–2082.

Sipe, L. R. (2008). Storytime: Young children's literary understanding in the classroom. Teachers College Press.

Short, K. G. (2018). What's trending in children's literature and why it matters. Language Arts, 95(5), 287–298.

Streatfield, D., & Markless, S. (2011). Impact evaluation, advocacy and school libraries: Some current initiatives and issues. IFLA Journal, 37(2), 87–98.

Suraiya, S., Hafrison, M., Amir, A., & Ulya, R. H. (2026). Pengaruh model project based learning berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Padang. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(2), 309–322.

Todd, R. J. (2015). Evidence-based practice and school libraries: Interconnections of evidence, advocacy, and action. Knowledge Quest, 43(3), 8–15.

Ulya, R. H. (2024). Transformasi makrolinguistik bahasa Indonesia dalam gamitan media digital: Analisis wacana kritis pada platform media sosial. Jurnal Ilmiah Langue and Parole, 8(1), 91–99.

Ulya, R. H. (2026). The effectiveness of project-based learning assisted by mind mapping on university students' poetry writing skills. Journal of Education Language and Innovation, 4(1), 59–76.

Ulya, R. H., & Naini, I. (2026). Prenatal education within the cultural beliefs of the matrilineal society: An ethnopedology perspective. Journal of Education Research, 7(2), 1279–1290.

Ulya, R. H., Putri, R. S., Syailin, C. P., Putri, D. Y., Hairin, P. N., & Ramadhani, N. K. (2026a). Proses fonologis dan ekspansi sintaksis-semantik pada anak usia tiga tahun: Suatu analisis berbasis functional grammar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(2), 1–15.

Ulya, R. H., Nadira, A. P., Mandev, A. A., Asda, E. T., Hasanah, M., Putri, N., & Setya, Z. F. (2026b). Analisis pemerolehan fonologi anak usia 3 tahun 2 bulan: Studi kasus longitudinal dalam perspektif psikolinguistik. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(2), 278–294.

Ulya, R. H., Tahara, D., Anggraini, L., Salsabila, C., Mahela, N. D., Rahima, E., ... & Shalied, D. P. (2026c). Interaksi asinkronis sintaksis dan fonologi pada anak usia tiga tahun: Studi longitudinal harian berperspektif gramatika fungsional. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(2), 212–230.

Ulya, R. H., Syaputri, W., Fitriati, S., Nursyamsi, N., Rachman, A., Zulfikarni, Z., & Anggraini, D. (2025). Analyzing student writing: A corpus linguistics study. English Language and Arts Education Journal, 2(2), 72–84.

Vygotsky, L. S. (1978). Mind in society: The development of higher psychological processes. Harvard University Press.

Yoon, K., Simpson, A., & Haag, C. (2021). School librarians and the development of students' information and reading literacy: A review of the literature. School Libraries Worldwide, 27(1), 1–17.

Zickuhr, K., & Rainie, L. (2014). Younger americans and public libraries. Pew Research Center.

Zulfadhli, Z., Ulya, R. H., Nasution, M. I., Dhika JR, V. T., Pramesti, U. D., & Putri, D. A. (2026). Discourse, religion, and youth identity: A critical analysis of Qur'anic intertextuality in popular Indonesian Islamic novels. Research Journal in Advanced Humanities, 7(3). https://doi.org/10.58256/knytwy90

Zuve, F. O., Atmazaki, A., Ardoni, A., Amir, A., Afnita, A., Ulya, R. H., & Henanggil, M. D. F. (2023). In house training penelusuran informasi berbasis literasi digital dalam penulisan artikel ilmiah guru SMPN Kota Padang. Jurnal Pengabdian UNDIKMA, 4(1), 243–250.